

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam sejarahnya Indonesia merupakan sebuah Negara yang menganut Sistem Demokrasi, yang dimana kekuasaan berada di tangan rakyat. Mengenai pemeritahan Indonesia sendiri terdapat Pemeintah Pusat, Pemerintah Daerah, Pemerintah Kabupaten/Kota yang dimana masing-masing di pilih oleh Rakyat, sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Masyarakat atau penduduk di Indonesia terdiri atas sejumlah kelompok Masyarakat yang memiliki latar budaya yang berbeda satu sama lain.

Perbedaan tersebut dapat memberikan sebuah gambaran bahwa masyarakat di Indonesia memiliki ciri khas tersendiri yang beragam. Beragamnya masyarakat di Indonesia mewarnai kehidupan berbangsa dan bernegara. Melihat kenyataan bahwa masyarakat di Indonesia sangat heterogen, sudah tentu tidak akan mudah untuk melaraskan dengan tujuan pembangunan Nasional. Mengenai permasalahan Budaya Politik yang ada di Indonesia telah ada beberapa peneliti yang meneliti Budaya Politik di Indonesia.

Budaya poltiik tersebut memberikan sebuah tindakan untuk menolak ataupun menerima nilai-nilai dan juga norma. Budaya politik sendiri tenttunya tidak lepas dari peran pemerintah ataupun informasi dimiliki masyarakat. Menurut ahli yang bernama Helbert Feithz, Indonesia memiliki dua budaya politik yang dominan, yaitu aristokrasi jawa dan juga wiraswasta jawa. Sementara itu menurut Hikdredz Greez,

mengelompokan masyarakat kedalam 3 sub kebudayaan yakni petani pedalaman jawa dan bali, masyarakat islam pantai dan masyarakat pegunungan( Suryani,2008). Kebudayaan pada sub bab ini adaya dan agama di percaya memainkan peranan yang besar dalam proses penyerapan dan pembentukan masyarakat tentang kekuasaan yang ada disekitarnya.

Budaya Politik menurut ahli yang bernama Gabriel Almond dan Sidney Verba adalah sebuah sikap individu terhadap sebuah sistem politik dan komponen di dalamnya. Sistem politik mengalami sebuah internalisasike dalam beberapa bentuk orientasi diantaranya:

1. Orientasi Kognitif.
2. Orientasi Aktif.
3. Orientasi Evaluatif

Dari ketiga orientasi di atas maka akan terbentuk sebuah budaya politik yang berbeda tergantung dari hubungan masing-masing orientasi yang ada. Komunitas Adat tajakembang merupakan salah satu Komunitas Adat yang terdapat di Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap. Letak dari Komunitas adat Tajakembang berada di Rt 03 Rw 05 Dusun Kujang Desa Cijeruk Kecamatan Dayeuhluhur Kcamatan Cilacap. Akan tetapi apabila ingin berkunjung ke daerah Komunitas Adat Tajakembang tidak bisa melalui jalan yang ada di Desa Cijeruk, melainkan harus melalui jalan Dusun Cinongkob Desa Kutaagung. Didalam Komunitas Adat Tajakembang sendiri terdapat sebuah pemerintahan seperti Rt/Rw.komunitas Adat Tajakembang memiliki sebuah kepercayaan atau adat

istiadat yang telah lama di anut sebagai warisan Budaya yang mengatur daya dukung lingkungan, mereka menganggap bahwa alam yang mereka tempati bukan milik mereka sendiri melainkan milik Tuhan semesta Alam yang dititipkan kepada karuhur atau karuhun untuk kehidupan masyarakat hingga generasi berikutnya.

Meskipun akses keterbukaan informasi terbuka lebar Komunitas Adat Tajakembang tetap berpegang teguh untuk tetap melaksanakan pikukuh karuhun. Keunikan dari kebudayaan Komunitas Adat Tajakembang ialah dimana hanya ada 13 rumah yang terdiri dari 15 KK yang dimana apabila ada anak atau yang menikah maka secara tidak sadar akan ada orang atau keluarga yang pergi baik membuat rumah di daerah luar atau karena adanya faktor lain. Selain itu mengenai kehidupan sosial dan ekonomi mayoritas masyarakat Komunitas Adat tajakembang bekerja sebagai petani. Hasil dari bercocok tanam itu sendiri akan di jual ataupun menunggu para konsumen untuk datang ke daerah Komunitas Adat tajakembang.

Selain itu untuk para anak muda yang sudah memiliki pengetahuan dan menimkati jenjang pendidikan yang cukup cenderung mencari pekerjaan atau merantau ke luar daerah. hanya saja untuk masyarakat yang menetap tetap bekerja sebagai petani. Dalam kehidupan sosial sendiri Komunitas Adat tajakembang masih mengutamakan asas Gotong Royong baik dalam pelaksanaan pembangunan ataupun kerja bakti. Selain itu menurut sesepuh disana masyarakat selalu melaksanakan sebuah adat kebiasaan setiap minggunya. Kaitannya dengan Budaya Politik komunitas Adat Tajakembang tidak melihat dari siapa yang mengikuti pe,ilu melainkan dengan memilih aktor politik sesuai keinginan hati Masyarakat. Adapun yang belum terungkap dalam Komunitas Adat Tajakembang ialah bagaimana

Bidaya Politik Komunitas Adat Tajakembang dan termasuk kedalam tipe Budaya Politik yang seperti apa. Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji Komunitas Adat Tajakembang yang dimana Komunitas Adat Tajakembang sendiri masih merupakan sebuah kelompok minoritas yang masih menjunjung tinggi Adat Istiadat Sunda Wiwitan dan kebudayaan Sunda, yang telah diwariskan turun temurun yang harus di lestarikan. Adat istiadat tersebut diantaranya ialah sedekah kupat, ngabarit yang di laksanakan setiap seminggu sekali, nepus yakni sebuah ritual memanjatkan doa untuk meminta keselamatan dan meramal. Komunitas Adat Tajakembang memiliki latar belakang sosial-budaya yang cukup khas dan unik. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini di maksudkan untuk mencari informasi bagaimana Budaya politik di Komunitas Adat Tajakembang di Dusun Cijeruk Kecamatan Dayeuhluhur Kbpupaten Cilacap.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat di tarik rumusan masalah yaitu “ Bagaimana Budaya Politik Komunitas Adat Tajakembang di Dusun Kujang Desa Cijeruk Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap”.

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini di lakukan dan dilaksanakan di Komunitas Adat Tajakembang di Dusun Kujang Kecamatan Dayeuhluhur di Kabupaten Cilacap, dengan mengambil beberapa informan untuk di jadikan obyek peneliti hanya akan melakukan pengumpulan data di Desa Cijeruk, Dusun Kujang dan Komunitas Adat Tajakembang.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Budaya Politik Komunitas Adat tajakembang yang bertempat di Dusun Kujang Desa Cijeruk Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Budaya Politik Komunitas Adat Tajakembang di Dusun Kujang Desa Cijeruk Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap baik dari segi teoritis dan praktis. Selanjutnya penelitian ini di harapkan dapat menjadi sebuah referensi untuk pembangunan pengembangan penelitian selanjutnya dan menjadi sarana informasi yang berguna bagi setiap golongan masyarakat.